

## TEORI BELAJAR PIAGET

- Jean Piaget salah seorang ahli psikologi perkembangan
- Skema (struktur), asimilasi, akomodasi, ekuilibrium, organisasi, adaptasi
- Skema: struktur kognitif seseorang yang memungkinkan individu untuk mengingat dan memberi respon terhadap rangsang yang masuk dari lingkungan sekitarnya
- Skema merupakan suatu pola yang sistematis individu dalam bertindak, berperilaku, berpikir dan strategi dalam pemecahan masalah dalam segala tantangan dan jenis situasi

- 
- Asimilasi → proses yang mana individu mengintegrasikan antara persepsi, konsep atau pengalaman baru ke dalam skema kognitifnya
  - Akomodasi → proses kognitif individu dalam menghadapi stimulus yang masuk ke dalam struktur kognitifnya.
  - Proses akomodasi dapat terjadi dalam dua hal: mengubah skema yang ada dalam struktur kognitif individu karena pengalaman yang ia temukan tidak ada dalam struktur berpikir individu atau
  - individu bisa memodifikasi skema yang ada sehingga cocok dengan stimulus yang masuk ke dalam diri individu.

- Ekuilibrium → Kesetimbangan antara asimilasi dan akomodasi yaitu pengaturan diri mekanis (*mechanical self-regulation*) yang perlu untuk mengatur kesetimbangan proses asimilasi dan akomodasi
- Ekuilibrasi → proses bergerak dari keadaan disequilibrium menuju keadaan ekuilibrium
- Adaptasi → Kecenderungan anak untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan sekitarnya.
- Adaptasi terjadi dalam proses asimilasi dan akomodasi

## TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN INTELEKTUAL MENURUT PIAGET

| Tahap        | Usia     | Gambaran   |
|--------------|----------|--|
| Sensorimotor | 0 – 2 th | Bayi bergerak dari refleks instinktif pada saat lahir sampai permulaan pemikiran simbolis<br>Bayi membangun pemahaman tentang dunia melalui pengkoordinasian pengalaman sensor dengan tindakan fisik |

| Tahap              | Usia          | Gambaran  |
|--------------------|---------------|---|
| Preoperational     | 2 – 7 tahun   | Anak mulai mempresenatsikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar, mulai menggunakan simbol dan konsep intuitif: pemikiran langsung pada dunia luar tetapi tanpa penalaran (4 – 7 tahun) |
| Operasional formal | 11 – 15 tahun | Anak remaja berpikir dengan cara yang lebih abstrak dan logis. Pemikiran lebih idealistik   |

Operasional  
konkret

7 – 11  
thn

Anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk-bentuk yang berbeda

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES PERKEMBANGAN INTELEKTUAL

- Hereditas atau kematangan internal —————> menyediakan fasilitas kpd anak yang baru lahir untuk menyesuaikan diri dengan dunia dan mengatur jalannya perkembangan anak pada waktu-waktu mendatang.
- Pengalaman: Pengalaman dengan realitas fisik —————> merupakan dasar perkembangan struktur kognitif.
- Transmisi sosial: Presentasi pengaruh budaya terhadap pola berfikir anak, contoh bentuk transmisi sosial diantaranya, adalah: penjelasan orang tua, informasi dari buku-buku, diskusi dengan teman, penjelasan guru, meniru contoh
- Equilibrasi

## APLIKASI TEORI PIAGET

- Memilih tujuan belajar

Tujuan utama pembelajaran adalah meningkatkan keterampilan berfikir yang sesuai pada setiap periode perkembangan intelektual

- Urutan kurikulum

Kurikulum yang didasarkan pada teori Piaget adalah kurikulum yang mempertimbangkan tahap perkembangan berpikir anak dengan aktivitas belajar anak. contoh: pada tahap preoperasional anak baru memahami satu dimensi saja, misalnya panjang saja, atau tinggi, maka aktivitas belajar anak harus sesuai dengan tahap perkembangannya.



- Metode pembelajaran

Tugas guru yang didasarkan pada teori Piaget meliputi 2 hal:

1. Mendiagnosa perkembangan siswa saat ini, dimana program yang dibuat dirancang untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak.
2. Menciptakan kegiatan belajar yang dapat menantang anak mencapai tahap perkembangan berikutnya. Guru bertugas untuk menyediakan alat-alat, perlengkapan dan lingkungan yang menyenangkan anak untuk melakukan eksplorasi terhadap obyek-obyek. Eksplorasi merupakan kesempatan bagi anak untuk memperoleh pengalaman langsung dari lingkungan untuk membentuk skema baru dalam struktur kognitifnya.

